

**TABOO IN BALINESE LANGUANGE SPOKEN
IN MUNDEH VILLAGE
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY**

SKRIPSI



PROGRAM STUDY S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2024

MOTTO

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tetapi ketakutanlah yang membuat jadi sulit”

(Joko Widodo)

“Kalau anda tidak bisa bantu banyak orang, bantulah beberapa orang. Kalau anda beberapa orang pun tidak bisa bantu, bantulah satu orang. Kalau satu orang pun tidak bisa anda bantu, minimal jangan menyulitkan, menyusahkan apalagi menyakiti orang lain”.

(Prabowo Subianto)

“Bila hatimu merasakan perihnya luka, maka belajarlah dari luka itu untuk tidak membagikannya ke semua makhluk”

(Satriya Wibawa)

A THESIS

**RATIFICATION OF THESIS PROPOSAL WITH THE
TITLE "TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN
IN MUNDEH VILLAGE"**

Has been compiled by:

Name : I Putu Gede Satriya Wibawa

NIM : 2012021182

It has been approved by the supervisors lectures on 7th of February 2024

1st Supervisor,

2nd Supervisor,



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed., Dip. App. Ling
NIP. 195812311985031022



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197609022000031001

Lembar Persetujuan Dosen Penguji Skripsi

Skripsi oleh I Putu Gede Satriya Wibawa
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal: 7 Februari 2024

Dewan Penguji,



Dr. Ni Luh Eka Sulistyia Dewi, S.Pd., M.Pd (Ketua)
NIP. 198104192006042002



Luh Gd Rahayu Budjarta, S.Pd., M.Pd (Anggota)
NIP. 1993091920180320001



Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed., Dip. App. Ling (Anggota)
NIP. 195812311985031022



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd (Anggota)
NIP. 197609022000031001

Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian Skripsi

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan

Pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Ujian,



Dr. Ni Luh Eka Sulistyja Dewi, S.Pd., M.Pd

NIP. 198104192006042002

Sekretaris Ujian,



Prof. Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, M.Pd

NIP. 198304022006042001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Drs. P. Jeda Nurjaya, M.Pd

NIP. 196503201990031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Taboo in Balinese Language Spoken in Mundeh Village : A Descriptive Qualitative Study*" beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atas sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya ini.

Singaraja, 20 Februari 2024

Yang membuat Pernyataan



I Putu Gede Satriya Wibawa

ACKNOWLEDGEMENT

First of all, the author would like to thank God Ida Sang Hyang Widhi Wasa, because of his grace, permission, and power, the author was able to complete a thesis entitled "Taboo in Balinese Language Spoken in Mundeh Village. The writer also would like to give a great appreciation and thanks to those who gave motivation, support, critic, and suggestions during the accomplishment of this thesis :

1. Prof. Dr. I Gede Budasi, M.Ed., Dip.App.Ling as the first supervisor who was very kind and contributed to the preparation of this proposal, especially in selecting topics, providing guidance regarding topics, and being willing to spend time for the benefit of this research.
2. Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd as the second supervisor, for all input, criticism and suggestions, and for taking the time to guide the smooth running of this thesis.
3. All friends who always provide motivation, always help and always encourage to be able to complete this thesis.
4. Parents who always support and motivate me in the process of completing this thesis.
5. Grandparents who always gave encouragement and motivation during the process of preparing this thesis.
6. Informants, who have taken the time to ask for research data and provide clear data.

7. The head of Mundeh village, who has given permission to conduct research in Mundeh village

The author hopes that God will always protect us and give His grace in preparing this thesis. Hopefully, this thesis will be useful for the development of the English teaching and learning process. The author appreciates all constructive criticism, suggestions, and input needed to improve this thesis.

Singaraja, 20 February 2024

Writer



**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN
MUNDEH VILLAGE
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH**

By :

**I Putu Gede Satriya Wibawa, NIM 2012021182
English Language Education, Faculty of Language and Art
Ganesha University of Education**

ABSTRACT

This research aims to identify (1) taboo words, (2) forms of taboo, and (3) references used in Mundeh Village, Tabanan Regency. This research uses a descriptive qualitative method. The data type uses primary data. The research instrument is a table sheet. The data collection technique in this research used in-depth interviews with two native people from Mundeh Village with predetermined criteria. The data analysis procedure starts from data collection, data reduction, data presentation, and writing conclusions. The research data consists of taboo words in the *parhyangan*, *pawongan*, *palemahan* environment, taboo forms and references to these taboos. This research adopts the theory from *Frazer (1955)* which discusses name and word taboos, and the theory from *Montagu (1973)* which discusses swearing. The results of the research showed that 5 data were found in the *Parhyangan* environment, 5 data in the *Palemahan* environment, and 33 data in the *Pawongan* environment. For taboo names and words, 6 data were found, 13 data were found for swearing words, and 11 references of taboo data were found in accordance with the theory of *Laksana (2009)*. The conclusion of this research shows that the most data was found in the *Pawongan* environment with 33 words.

Keywords : Taboo word, Tri Hita Karana, Mundeh, Balinese Language

**TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN
MUNDEH VILLAGE
A DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH**

Oleh :

**I Putu Gede Satriya Wibawa, NIM 2012021182
English Language Education, Faculty of Language and Art
Ganesha University of Education**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi (1) kata tabu, (2) bentuk kata tabu, dan (3) rujukan yang digunakan masyarakat Desa Mundeh, Tabanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif descriptive. Tipe data menggunakan data primer. Instrumen penelitian berupa table sheet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan interview mendalam dengan tiga orang asli Desa Mundeh dengan kriteria yang telah ditetapkan. Prosedur analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penulisan kesimpulan. Data penelitian berupa kata tabu di lingkungan *parhyangan*, *pawongan*, *palemahan*, bentuk tabu serta rujukan dari tabu tersebut. Penelitian ini mengadopsi teori dari Frazer (1955) yang membahas tabu nama & kata dan teori dari Montagu (1973) yang membahas tentang sumpah serapah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 5 data di lingkungan *parhyangan*, 5 data di lingkungan *palemahan*, dan 32 data di lingkungan *pawongan*. Untuk tabu nama dan kata ditemukan data sebanyak 6, untuk swearing word ditemukan data sebanyak 13 serta rujukan of taboo sesuai dengan teori dari Laksana (2009) ditemukan data sebanyak 12 rujukan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa data terbanyak ditemukan di lingkungan *pawongan* sebanyak 32 kata.

Kata kunci : Kata tabu, Tri Hita Karana, Mundeh, Bahasa Bali

LIST OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
ABSTRACT	iii
LIST OF CONTENTS	v
LIST OF TABLE	vii
LIST OF FIGURES	viii
LIST OF APPENDIX	ix
CHAPTER I.....	1
1.0 Overview	1
1.1 Background of Research.....	1
1.2 Identification of Research Problem.....	9
1.3 Research Limitation.....	10
1.4 Research Questions	11
1.5 Research Objectives	11
1.6 Research Significance	11
1.6.1 Theoretical Significance	12
1.6.2 Practical Significance.....	12
CHAPTER II.....	14
2.0 Overview	14
2.1 Theoretical Review	14
2.2 Empirical Review	29
CHAPTER III.....	33
3.0 Overview	33
3.1 Research Design.....	33

3.2	Research Setting.....	34
3.3	Research Informants.....	34
3.4	Research Object.....	36
3.5	Research Data.....	37
3.6	Instrument.....	37
3.7	Method of Data Collection.....	39
3.8	Data Analysis Method.....	40
3.9	Research Procedure.....	41
3.10	Data Triangulation.....	42
CHAPTER IV	46
4.0	Overview.....	46
4.1	Findings.....	46
4.2	Discussion.....	66
4.3	Implications.....	69
CHAPTER V	73
5.0	Overview.....	73
5.1	Conclusion.....	73
5.2	Sugesstions.....	74
REFERENCES	76
WRITER BIOGHRAPHY	102

LIST OF TABLE

Table 4.1 Taboo Words In Parhyangan	44
Table 4.2 Taboo Words In Palemahan.....	47
Table 4.3 Taboo Words In Pawongan.....	49
Table 4.4 Taboo Name And Word.....	58
Table 4.5 Swearing Word.....	59
Table 4.6 Taboo Parent Name.....	60
Table 4.7 Taboo Animal Name.....	60
Table 4.8 Taboo People Name.....	61
Table 4.9 People Name Who Died.....	61
Table 4.10 Mentioning Genitals	61
Table 4.11 Sexual Activity.....	62
Table 4.12 Specific Profession.....	62
Table 4.13 Nature.....	62
Table 4.14 Illness.....	63
Table 4.15 Name Of Spirits.....	63
Table 4.16 Personal Pronoun.....	63
Table 4.17 Specific Activity.....	64

LIST OF PICTURE

Picture 3.1 Data Analysis Method.....39



LIST OF APPENDIX

<u>Appendix 1 (Interview Guide)</u>	79
<u>Appendix 2 (Raw data)</u>	81
<u>Appendix 3 (Taboo references raw data)</u>	91
<u>Appendix 4 (Raw Data)</u>	92
<u>Appendix 5 (Raw Data)</u>	94
<u>Appendix 6 (Raw Data)</u>	96
<u>Appendix 7 : Informant’s Identity</u>	99
<u>Appendix 8 : Research Permission letter</u>	100
<u>Appendix 9 : Research Certificate from the Village Office</u>	101
<u>Appendix 10 : Documentation</u>	102
<u>Appendix 11 : Approval Sheet</u>	103

